

**LAPORAN PENELITIAN
DOSEN TETAP STIE Y.A.I**



**PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)* TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45
YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

OLEH :

KETUA : SEFTIATUL LAELA, S.E., M.M. (NIDN : 0304095801)

ANGGOTA : LIA PERMATA SARI (2015031030)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I
JAKARTA
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL
PENELITIAN DOSEN TETAP STIE Y.A.I**

1. Judul Penelitian : **“Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar Di Bursa Efek**
2. Bidang Ilmu Penelitian : Ekonomi
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Seftiatul Laela, S.E., M.M.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0304095801
 - d. Golongan/ Pangkat : III c
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor
 - f. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi
4. Jumlah Tim Peneliti : 2 orang
5. Lokasi Kegiatan Penelitian : Jakarta Pusat
6. Bila Peneliti merupakan kerja sama kelembagaan
 - a. Nama Instansi : -
 - b. Alamat : -
7. Waktu Penelitian : 6 bulan
8. Biaya (mandiri) : Rp.3.500.000,-

Jakarta, 20 Desember 2019

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua Peneliti,




Dr. Alex Zami, SE, MM.



Seftiatul Laela, S.E., M.M.
(NIDN : 0304095801)

Mengesahkan
Ketua STIE Y.A.I


Dr. Reschiwati, S.E, M.M, Ak, CA
NIK. 093.101

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, serta kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik, namun tanpa arahan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Yopie Yulius SE. MM., selaku Ketua Yayasan Administrasi Indonesia.
2. Ibu Dr. Reschiwati, S.E., M.M., Ak, CA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini.
3. Bapak Makmuri, S.E., M.Ak., selaku Ketua LPPM STIE Y.A.I.
4. Bapak dan ibu teman sejawat, baik mahasiswa, pimpinan maupun dosen STIE Y.A.I, yang telah memberi dukungan dalam proses penelitian ini.
5. Semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak yang harus disempurnakan. Meski demikian peneliti berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin

Jakarta, 20 Desember 2019

Seftiatul Laela

Ketua Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	6
BAB III . METODE PENELITIAN.....	10
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	12
BAB V. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN.....	22
BAB VI. PENUTUP.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	26
SUSUNAN PERSONALIA.....	26
LAMPIRAN.....	27

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia LQ45 periode 2016-2018. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder, Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 13 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel penelitian yang digunakan adalah *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang menggunakan program *Eviews 9*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets (ROA)* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, sedangkan variabel *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : Pertumbuhan Laba, *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan perekonomian dunia yang semakin pesat semua perusahaan bersaing satu sama lain untuk meningkatkan kemampuannya. Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting untuk suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan baik yang berskala kecil maupun besar harus mencermati keadaan laporan keuangannya. Kinerja keuangan yang baik akan membuat perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini adalah merupakan kondisi terkini. dimana keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi) (Kasmir, 2018:6). Informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan haruslah yang relevan. Karena semua informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan sangat berpengaruh dalam membuat keputusan yang akan dibuat untuk kelangsungan hidup perusahaan serta kebijakan-kebijakan yang akan dibuat di masa mendatang. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan (Kasmir, 2018:10).

Salah satu cara untuk melihat pertumbuhan suatu perusahaan adalah laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, yang merupakan tujuan utama pada suatu perusahaan. Tetapi laba yang besar belum tentu menunjukkan perusahaan telah bekerja secara baik dan efisien. Sangat penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba, karena akan menentukan besarnya tingkat pengembalian yang akan didapatkan di masa mendatang. Laba dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaannya.

Dengan analisis laporan keuangan diketahui kekuatan dan kelemahan manajemen perusahaan, karena rasio-rasio memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas

yang cukup guna memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik dan struktur modal yang sehat sehingga dapat memaksimalkan pemilik perusahaan (Rokhmawati, 2016:33).

Rasio menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran posisi keuangan suatu perusahaan jika dibandingkan dengan suatu pembanding. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan (Kasmir ,2018:104).

Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir ,2018:201). Salah satu tujuan aset perusahaan adalah untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri. Rasio ini membantu manajemen perusahaan dan investor dalam menilai seberapa baik perusahaan menggunakan investasinya dalam menghasilkan laba.

Beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba menunjukkan hasil yang bervariasi dalam beberapa tahun. Menurut Kania Agustina dan Makmuri (2015) ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan manufaktur. Menurut Anggi Maharani Safitri dan Mukaram (2018) ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Nino Sri Purnama Yanti (2017) ROA positif tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya (Kasmir, 2018:235). NPM juga bisa menandakan bahwa perusahaan menjalankan operasional usahanya dengan efisien dan efektif, karena dapat mengurangi pembiayaan-pembiayaan yang tidak perlu dikeluarkan untuk menghasilkan laba bersih yang semakin maksimal.

Beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh NPM terhadap pertumbuhan laba menunjukkan hasil yang bervariasi dalam beberapa tahun. Menurut Kania Agustina dan Makmuri (2015) NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan

manufaktur. Menurut Anggi Maharani Safitri dan Mukaram (2018) NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, Menurut Mutiah Qur'aniah dan Deannes Isynuwardhana (2018) *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Nino Sri Purnama Yanti (2017) NPM negatif tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Menurut Fitriano Andrian Jaka Gautama dan Dini Wahyu Hapsari (2016) Secara parsial NPM memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Kasmir, 2018:114). Dalam penelitian kali ini di bagian rasio aktivitas ini saya akan menghitung TATO. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2018:185). Dengan melakukan analisa *Total Asset Turnover Ratio* kita dapat menilai setiap rupiah aset kita dapat menghasilkan sekian rupiah penjualan.

Beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh TATO terhadap pertumbuhan laba menunjukkan hasil yang bervariasi dalam beberapa tahun. Menurut Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni (2013) *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Mutiah Qur'aniah dan Deannes Isynuwardhana (2018) *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Fitriano Andrian Jaka Gautama dan Dini Wahyu Hapsari (2016) Secara parsial TATO tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

LQ45 adalah kumpulan 45 saham-saham yang mempunyai likuiditas yang tinggi atau sering ditransaksikan (paling aktif diperdagangkan) dan biasanya manajer investasi akan menempatkan dananya pada saham-saham yang termasuk dalam LQ45 untuk mengurangi resiko likuiditas. LQ45 juga dianggap sebagai *benchmark* untuk menilai suatu kinerja investasi berbasis pasar modal.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Pertumbuhan Laba. Sehingga

rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah Apakah *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO), baik secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO), baik secara parsial maupun bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba., pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain dapat menambah wawasan dan pengetahuan, memberikan tambahan literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI, yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya. Dan dapat digunakan oleh para investor untuk menilai bagaimana keadaan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba setiap tahunnya, membantu dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya, serta dapat berguna bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan di masa mendatang dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pertumbuhan Laba

Laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi (Harahap, 2010:113). Laba bermanfaat bagi perusahaan untuk kelangsungan hidupnya serta untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Laba pada tahun sekarang dapat dijadikan sebagai dasar bagi pengambilan keputusan investasi di masa mendatang (Hery, 2017:85). Karena laba merupakan kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan (Harahap, 2010:309). Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu. Pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut (Harahap, 2010:310):

$$\frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} = \frac{\text{Laba bersih tahun berjalan} - \text{Laba bersih tahun sebelumnya}}{\text{Laba bersih tahun sebelumnya}}$$

2. Return On Assets (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, dan sebaliknya (Hery, 2016:26). Rumus *Return On Assets* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2018:202) :

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. Net Profit Margin (NPM)

Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, dan sebaliknya (Hery, 2016:26). Rumus *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2018:235) :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

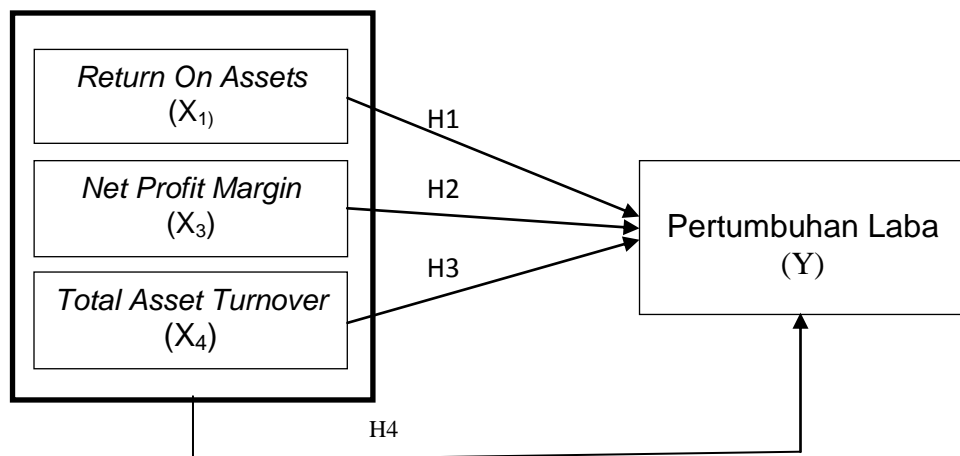
4. Total Asset Turnover (TATO)

Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2016:25). Secara umum dikatakan bahwa semakin besar rasio ini akan semakin bagus karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan (Hidayat, 2010:123). Rumus rasio aktivitas untuk mencari perputaran total aktiva, yaitu (Kasmir, 2018:186):

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

B. Desain Penelitian

Gambar 1.
Desain Penelitian



Sumber : Peneliti

C. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba

bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2016:26). *Return On Assets* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut penelitian Kania Agustina dan Makmuri (2015) *return on assets* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Menurut penelitian Anggi Maharani Safitri dan Mukaram (2018) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Nino Sri Purnama Yanti (2017) ROA positif tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin besar ROA yang dimiliki sebuah perusahaan maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya sehingga akan memperbesar laba yang dihasilkan. Maka dapat dirumuskan hipotesa yang ke-1 sebagai berikut:

H₁ : *Return on Assets* berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Marjin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2016:26). rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai. *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Rasio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hasil perhitungan menunjukkan keuntungan netto per rupiah penjualan.

Menurut Kania Agustina dan Makmuri (2015) *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Menurut Anggi Maharani Safitri dan Mukaram (2018) NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, Menurut Mutiah Qur'aniah dan Deannes Isyuardhana (2018) *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Nino Sri Purnama Yanti (2017) NPM negatif tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Menurut Fitriano Andrian Jaka Gautama dan Dini Wahyu Hapsari (2016) secara parsial NPM memiliki

pengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Maka dapat dirumuskan hipotesa yang ke-2 sebagai berikut:

H_2 : *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Perputaran Total Aset (*Total Assset Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2016:25). Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset di mana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan dan menghasilkan laba. Semakin besar rasio ini maka semakin baik, berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan menghasilkan laba juga untuk menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan dalam periode tertentu di perusahaan. Dalam penelitian Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni (2013) *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Mutiah Qur'aniah dan Deannes Isyuardhana (2018) *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Fitriano Andrian Jaka Gautama dan Dini Wahyu Hapsari (2016) Secara parsial TATO tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Maka dapat dirumuskan hipotesa yang ke-3 sebagai berikut:

H_3 : *Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

4. Pengaruh *ROA, NPM, dan TATO* terhadap Pertumbuhan Laba

Maka dapat dirumuskan hipotesa yang ke-4 sebagai berikut:

H_4 : *ROA, NPM, TATO* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan. yang terdaftar di dalam indeks LQ45 sebanyak 60 perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:122). Kriteria-kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- ❖ Perusahaan yang terdaftar berturut-turut dalam Indeks LQ45 di BEI selama periode 2016-2018, dan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan yang sudah diaudit, laporan keuangan dan tahunannya dalam satuan rupiah serta mengalami penurunan laba lebih dari 20% selama periode 2016-2018

Dari kriteria diatas jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 13 perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian selama 3 tahun dari tahun 2016-2018, maka data observasi sebesar $13 \times 3 = 39$ data.

B. Operasional Variabel Peneliti

Tabel 1 : Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Return On Assets (X1)</i>	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Net Profit Margin (X2)</i>	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
<i>Total Assets Turnover (X3)</i>	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Pertumbuhan laba		Rasio

Sumber: Dari berbagai sumber (2019)

C. Teknik Analisis

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Data yang ini akan diolah menggunakan *Eviews* versi 9. Teknik yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda:

1. Analisis Model Regresi Data Panel: pendekatan model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.
2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel: Uji Chow, Uji *Lagrange Multiplier (LM Test)*, dan Uji *Hausman*.
3. Uji Asumsi Klasik: Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.
4. Pengujian Hipotesis: Uji Signifikan Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F), dan Koefisien Determinasi.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Sampel

Tabel 2
Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	GGRM	Gudang Garam Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk
7	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
8	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
9	PTPP	PP (Persero) Tbk
10	SCMA	Surya Citra Media Tbk
11	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
12	UNTR	United Tractors Tbk
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : BEI

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 3.
Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

No	Teknik Model Estimasi Data Panel	Hasil
1	Uji Chow (<i>Fixed Effect Model vs Common Effect Model</i>)	<i>Fixed Effect Model</i>
2	Uji Lagrange Multiplier (<i>Common Effect Model vs Random Effect Model</i>)	<i>Common Effect Model</i>
3	Uji Hausman (<i>Random Effect Model vs Fixed Effect Model</i>)	<i>Fixed Effect Model</i>
	Teknik yang dipakai dalam analisis regresi berganda dalam penelitian ini	<i>Fixed Effect Model</i>

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Tabel 4**Analisis Regresi Linear Berganda (*Fixed Effect*)**

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 07/10/19 Time: 14:46
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 39
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-2.816487	1.444159	-1.950261	0.0634
X2	10.44899	2.732949	3.823340	0.0009
X3	0.683430	0.227672	3.001819	0.0064
C	-1.680660	0.424676	-3.957510	0.0006

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.780244	Mean dependent var	0.260971
Adjusted R-squared	0.636925	S.D. dependent var	0.355136
S.E. of regression	0.186049	Sum squared resid	0.796124
F-statistic	5.444098	Durbin-Watson stat	2.562838
Prob(F-statistic)	0.000157		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.602822	Mean dependent var	0.176667
Sum squared resid	0.903845	Durbin-Watson stat	2.241224

Sumber : Data Pengelolaan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel 4.12 analisis regresi data panel dapat dimodelkan dengan persamaan :

$$Y = -1.680660 - 2.816487 \cdot X_1 + 10.44899 \cdot X_2 + 0.683430 \cdot X_3$$

Keterangan :

- X1 : *Return On Assets* (ROA)
 X2 : *Net Profit Margin* (NPM)
 X3 : *Total Asset Turnover* (TATO)
 Y : *Pertumbuhan Laba*

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Salah satu cara mendeteksi keberadaan multikolinearitas di dalam suatu model adalah dengan melihat nilai R^2 nya. Dari tabel 5 dapat dilihat hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 5
Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.351930	0.788353
X2	0.351930	1.000000	-0.214925
X3	0.788353	-0.214925	1.000000

Sumber : Data Pengelolaan *Eviews 9* oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 5 nilai R^2 untuk variabel bebas lebih kecil dari 0.8. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Uji Glejser

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 08/13/19 Time: 21:20
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.043874	0.971329	0.045169	0.9644
X2	-0.382542	1.093119	-0.349954	0.7296
X3	-0.186028	0.227313	-0.818377	0.4215
C	0.332346	0.240361	1.382698	0.1800

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.672172	Mean dependent var	0.118145
Adjusted R-squared	0.458371	S.D. dependent var	0.097262
S.E. of regression	0.071580	Akaike info criterion	-2.143544
Sum squared resid	0.117847	Schwarz criterion	-1.461057
Log likelihood	57.79911	Hannan-Quinn criter.	-1.898673
F-statistic	3.143914	Durbin-Watson stat	2.744631
Prob(F-statistic)	0.006678		

Sumber : Data Pengelolaan *Eviews 9* oleh Peneliti

3. Uji Hipotesis

Selanjutnya dilakukan pengujian analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian statistik diperoleh sebagai berikut :

- Konstanta sebesar -1.680660, artinya apabila *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) konstan atau nilainya adalah 0, maka pertumbuhan laba sebesar -1.680660.
- Koefisien regresi variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar -2.816487, artinya apabila ROA ditingkatkan 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan yaitu sebesar 2.816487 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya ada hubungan yang berlawanan antara ROA dengan Pertumbuhan

Laba. Jadi apabila ROA mengalami kenaikan, bisa jadi Pertumbuhan Laba mengalami penurunan atau belum tentu mengalami kenaikan..

- c. Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 10.44899, artinya apabila NPM ditingkatkan 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan yaitu sebesar 10.44899 satuan. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan yang searah antara NPM dengan Pertumbuhan Laba. Apabila NPM mengalami kenaikan, bisa jadi pertumbuhan laba akan meningkat.
- d. Koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 0.683430, artinya apabila TATO ditingkatkan 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan yaitu sebesar 0.683430 satuan. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan yang searah antara TATO dengan Pertumbuhan Laba. Apabila TATO mengalami kenaikan, bisa jadi pertumbuhan laba akan meningkat.

a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji T (uji secara parsial) digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1). Jika signifikansi > 0.05 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka H_1 ditolak
- 2). Jika signifikansi < 0.05 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_1 diterima

Hasil Uji T dapat dilihat dari sebagai berikut ini :

Tabel 7

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-2.816487	1.444159	-1.950261	0.0634
X2	10.44899	2.732949	3.823340	0.0009
X3	0.683430	0.227672	3.001819	0.0064
C	-1.680660	0.424676	-3.957510	0.0006

Sumber : Data Pengelolaan *Eviews 9* oleh Peneliti

1). Hipotesis Pertama

Hasilnya dapat dilihat pada tabel 7 bahwa X_1 dengan nilai koefisien *Return On Assets* (ROA) sebesar -2.816487 yang menandakan bahwa ROA mempunyai hubungan yang berlawanan terhadap pertumbuhan laba. Nilai signifikansi sebesar 0.0634 > 0.05 dengan nilai t_{hitung} sebesar -1.950261 <

nilai t_{tabel} sebesar 2.02809 yang berarti ROA berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil di atas maka H_1 ditolak, berarti secara parsial ROA berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian hipotesis pertama tidak terbukti.

2). Hipotesis Kedua

Hasilnya dapat dilihat pada tabel 7 bahwa X_2 dengan nilai koefisien *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 10.44899 yang menandakan bahwa NPM mempunyai hubungan yang searah terhadap pertumbuhan laba. Nilai signifikansi sebesar $0.0009 < 0.05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $3.823340 >$ nilai t_{tabel} sebesar 2.02809 yang berarti NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil di atas maka H_2 diterima, berarti secara parsial NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian hipotesis kedua terbukti.

3). Hipotesis Ketiga

Hasilnya dapat dilihat pada tabel 7 bahwa X_3 dengan nilai koefisien *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 0.683430 yang menandakan bahwa TATO mempunyai hubungan searah terhadap pertumbuhan laba. Nilai signifikansi sebesar $0.0064 < 0.05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $3.001819 >$ nilai t_{tabel} sebesar 2.02809 yang berarti TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil di atas maka H_3 diterima, berarti secara parsial TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian hipotesis ke tiga terbukti.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F (Uji secara simultan) digunakan untuk menguji apakah secara bersama-sama seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika signifikansi > 0.05 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka H_1 ditolak
- b) Jika signifikansi < 0.05 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_1 diterima

Hasil Uji F dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 8

Weighted Statistics			
R-squared	0.780244	Mean dependent var	0.260971
Adjusted R-squared	0.636925	S.D. dependent var	0.355136
S.E. of regression	0.186049	Sum squared resid	0.796124
F-statistic	5.444098	Durbin-Watson stat	2.562838
Prob(F-statistic)	0.000157		

Sumber : Data Pengelolaan *Eviews 9* oleh Peneliti

Untuk uji signifikan regresi berganda dapat dilihat dari hasil pengujian signifikan dan Uji F. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 8 bahwa nilai F_{hitung} sebesar $5.444098 >$ nilai F_{tabel} sebesar 2.87 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000157 < 0.05$ yang berarti *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil diatas maka H_4 diterima, berarti ROA, NPM, dan TATO mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba secara bersama-sama. Dengan demikian hipotesis ke empat terbukti.

c. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 8 menyatakan bahwa nilai *adjusted R-square* sebesar 0.636925 , artinya koefisien determinasi sebesar 0.636925 menyatakan bahwa variasi tiga variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 63,69%. Sisanya 36,31% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi dalam penelitian ini.

4. Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2016-2018. Secara keseluruhan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a. Hipotesis Pertama

Dengan Uji Signifikan Parsial (Uji T) diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar -2.816487 , artinya koefisien bernilai negatif artinya ada hubungan yang berlawanan antara ROA dengan Pertumbuhan Laba. Nilai signifikansi sebesar $0.0634 > 0.05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $-1.950261 < \text{nilai } t_{tabel} \text{ sebesar } 2.02809$ yang berarti ROA berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan atas investasinya. ROA berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum secara optimal menggunakan aktivasinya dalam menghasilkan laba. Ini menunjukkan bahwa perusahaan belum secara efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Nino Sri Purnama Yanti (2017) ROA positif tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. ROA atau pengembalian investasi ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, dan menurut Anggi Maharani Safitri dan Mukaram (2018) ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kania Agustina dan Makmuri (2015) ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan manufaktur.

b. Hipotesis Kedua

Dengan Uji Signifikan Parsial (Uji T) diketahui bahwa nilai Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 10.44899 , artinya koefisien bernilai positif artinya ada hubungan yang searah antara NPM dengan Pertumbuhan Laba. Nilai signifikansi sebesar $0.0009 < 0.05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $3.823340 > \text{nilai } t_{tabel} \text{ sebesar } 2.02809$ yang berarti NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. NPM berpengaruh positif dan signifikan, hal ini berarti semakin tinggi NPM menunjukkan pertumbuhan laba

yang juga ikut semakin tinggi karena laba bersih yang diperoleh dari kegiatan penjualan dapat meningkatkan laba bersih. Ini menunjukkan perusahaan perusahaan secara efisien melakukan penjualan dan dapat menekan biaya-biaya yang tidak perlu untuk dikeluarkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya menurut Kania Agustina dan Makmuri (2015) NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan manufaktur. Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Menurut Anggi Maharani Safitri dan Mukaram (2018) NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki rasio NPM yang tinggi cenderung mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi pula, Dengan pencapaian laba ini maka investor akan memperoleh gambaran positif terhadap kinerja perusahaan. Menurut Fitriano Andrian Jaka Gautama dan Dini Wahyu Hapsari (2016) Secara parsial NPM memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiah Qur'aniah dan Deannes Isyuardhana (2018) *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan menurut Nino Sri Purnama Yanti (2017) NPM negatif tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

c. Hipotesis Ketiga

Dengan Uji Signifikan Parsial (Uji T) diketahui bahwa nilai Koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 0.683430, artinya koefisien bernilai positif artinya ada hubungan yang searah antara TATO dengan Pertumbuhan Laba. Nilai signifikansi sebesar $0.0064 < 0.05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $3.001819 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 2.02809 yang berarti TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. TATO berpengaruh positif dan signifikan hal ini berarti semakin tinggi TATO, maka akan diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan efisiensi perusahaan

dalam mengelola setiap aktiva yang dimilikinya untuk melakukan penjualan. Penjualan yang semakin banyak akan meningkatkan laba bersih yang semakin besar.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya menurut Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni (2013) *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Rasio ini dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi perputaran aktiva perusahaan. Rasio ini juga dapat menggambarkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan. Semakin cepat perputaran aktiva perusahaan maka semakin baik kinerja manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh menurut Mutiah Qur'aniah dan Deannes Isyuardhana (2018) *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Fitriano Andrian Jaka Gautama dan Dini Wahyu Hapsari (2016) Secara parsial TATO tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

d. Hipotesis Keempat

Dengan Uji Simultan (Uji F) diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 5.444098 >$ nilai $F_{tabel} = 2.87$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.000157 < 0.05$ yang berarti *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Nilai *adjusted R-square* sebesar 0.636925, artinya bahwa kemampuan variabel bebas (ROA, NPM dan TATO) dalam menjelaskan variabel terikat (Pertumbuhan Laba) sebesar 63,69%. Sisanya 36,31% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Variabel lainnya seperti : *Current ratio*, *Fixed Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Return on Equity*

BAB V
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Biaya Penelitian

Ringkasan Biaya Penelitian

No.	Jenis Biaya Penelitian	Biaya (Rp.)
1.	Honor	1.000.000
2.	Pembelian Bahan Habis Pakai	1.000.000
3.	Perjalanan	800.000
4.	Lain-lain	700.000
	JUMLAH TOTAL	3.500.000

B. Jadwal Penelitian

NO	Jenis Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan Penelitian					
		Tahun 2019					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan Penelitian (Uji Coba Instrumen Penelitian)						
2.	Menetapkan desain penelitian dan instrumen penelitian serta bahan/peralatan untuk penelitian						
3.	Menyusun format pengumpulan data						
4.	Melakukan pemantauan atas pengumpulan data dengan frekuensi bergantung pada keperluan						
5.	Menyusun dan mengisi tabulasi agar data siap dianalisis						
6.	Menganalisis data secara keseluruhan Laporan Hasil Penelitian						
7.	Menyimpulkan hasil analisis, membuat keimpulan hasil pembahasannya						
8.	Menyusun konsep laporan						
9.	Menyusun konsep akhir						

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Keterbatasan

1. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia
2. Tahun penelitian dilakukan hanya pada tahun 2016-2018
3. Hanya menggunakan variabel *ROA*, *NPM*, *TATO*

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba seperti : *Current ratio*, *Fixed Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Return On Equity*.
2. Pihak manajemen keuangan sebaiknya memperhatikan setiap informasi yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan, bukan hanya ROA, NPM, dan TATO agar dapat mengurangi resiko yang dapat terjadi dan dapat membuat keputusan yang tepat. Diharapkan berguna bagi para investor dan calon investor dalam menanamkan investasinya ke sebuah perusahaan, bahwa dengan aset yang besar belum tentu bisa menghasilkan laba bersih yang besar juga setiap tahunnya.

SUSUNAN PERSONALIA

1. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Seftiatul Laela, S.E, M.M.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Disiplin Ilmu : Ekonomi / Akuntansi
- d. Pangkat / golongan : III c
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

2. Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap : : Lia Permata Sari
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Disiplin Ilmu : Ekonomi / Akuntansi
- d. Pangkat / golongan : -
- e. Jabatan Fungsional : -
- f. Fakultas / Jurusan : -

3. Waktu Penelitian : 6 bulan

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni, "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Dagang Di Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13 (1), (April 2013)
- Anggi Maharani Safitri dan Mukaram, "Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol.4 No.1, (2018)
- Fitriano Andrian Jaka Gautama dan Dini Wahyu Hapsari, "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Management*, 3 (1), (April 2016)
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hidayat, Taufik. 2010. *Buku Pintar Investasi: Reksadana, Saham, Stock Options, Valas, Emas*. Cetakan Pertama. Jakarta Selatan: Media Kita
- Hery. 2016. *Financial Ratio for Business*. Jakarta: Grasindo
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Kania Agustina dan Makmuri, "Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Ekonomi*, 15 (1), (Januari 2015), hal 1-22
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan 11. Depok: Rajawali Pers
- Mutiah Qur'aniah dan Deannes Isyuardhana, "Pengaruh Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Modal Ventura Syariah," *Jurnal Management*, 5 (2), (Agustus 2018).
- Nino Sri Purnama Yanti, "Dampak Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19 (2), (Juli 2017)
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

<https://www.idx.co.id/>

LAMPIRAN 1
Tabulasi Data Excel

No	Kode Perusahaan	Tahun	ROA	NPM	TATO	Pertumbuhan Laba
1	AKRA	2016	0,07	0,07	0,96	-0,01
		2017	0,08	0,07	1,09	0,25
		2018	0,08	0,07	1,18	0,23
2	BBNI	2016	0,02	0,26	0,07	0,25
		2017	0,02	0,31	0,06	0,21
		2018	0,02	0,30	0,06	0,10
3	GGRM	2016	0,11	0,09	1,21	0,03
		2017	0,12	0,09	1,25	0,16
		2018	0,11	0,08	1,39	0,00
4	ICBP	2016	0,13	0,11	1,10	0,24
		2017	0,11	0,10	1,13	-0,02
		2018	0,14	0,12	1,12	0,31
5	INDF	2016	0,06	0,08	0,81	0,42
		2017	0,06	0,07	0,80	-0,02
		2018	0,05	0,07	0,76	-0,04
6	KLBF	2016	0,15	0,12	1,27	0,14
		2017	0,15	0,12	1,21	0,04
		2018	0,14	0,12	1,16	0,02
7	LPKR	2016	0,03	0,12	0,23	0,20
		2017	0,02	0,08	0,19	-0,30
		2018	0,03	0,15	0,22	0,94
8	MNCN	2016	0,10	0,22	0,47	0,16
		2017	0,10	0,22	0,47	0,06
		2018	0,10	0,22	0,46	0,02
9	PTPP	2016	0,04	0,07	0,53	0,36
		2017	0,04	0,08	0,51	0,50
		2018	0,04	0,08	0,48	0,14
10	SCMA	2016	0,31	0,33	0,94	-0,01
		2017	0,24	0,30	0,83	-0,13
		2018	0,24	0,29	0,81	0,12
11	TLKM	2016	0,16	0,25	0,65	0,25
		2017	0,16	0,25	0,65	0,12
		2018	0,13	0,21	0,63	-0,18
12	UNTR	2016	0,08	0,11	0,71	0,83
		2017	0,09	0,12	0,78	0,50

		2018	0,10	0,14	0,73	0,50
13	UNVR	2016	0,38	0,16	2,39	0,09
		2017	0,37	0,17	2,18	0,10
		2018	0,47	0,22	2,14	0,30

Sumber : BEI (diolah peneliti)

LAMPIRAN 2

Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.124359	0.154872	0.862308	0.176667
Median	0.100000	0.120000	0.800000	0.140000
Maximum	0.470000	0.330000	2.390000	0.940000
Minimum	0.020000	0.070000	0.060000	-0.300000
Std. Dev.	0.105176	0.082522	0.543703	0.244716
Skewness	1.671414	0.708213	0.946088	1.107797
Kurtosis	5.431024	2.118510	4.081178	4.873950
Jarque-Bera	27.76212	4.522842	7.717579	13.68339
Probability	0.000001	0.104202	0.021094	0.001068
Sum	4.850000	6.040000	33.63000	6.890000
Sum Sq. Dev.	0.420359	0.258774	11.23329	2.275667
Observations	39	39	39	39

Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/09/19 Time: 14:20
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.547048	1.253872	0.436287	0.6653
X2	-0.891526	1.006711	-0.885583	0.3819
X3	-0.169580	0.232470	-0.729469	0.4706
C	0.392939	0.206302	1.904678	0.0651
R-squared	0.049503	Mean dependent var		0.176667
Adjusted R-squared	-0.031968	S.D. dependent var		0.244716
S.E. of regression	0.248597	Akaike info criterion		0.150946
Sum squared resid	2.163013	Schwarz criterion		0.321568
Log likelihood	1.056554	Hannan-Quinn criter.		0.212164
F-statistic	0.607619	Durbin-Watson stat		1.996516
Prob(F-statistic)	0.614509			

Fixed Model Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 07/10/19 Time: 14:46
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 39
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-2.816487	1.444159	-1.950261	0.0634
X2	10.44899	2.732949	3.823340	0.0009
X3	0.683430	0.227672	3.001819	0.0064
C	-1.680660	0.424676	-3.957510	0.0006

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.780244	Mean dependent var	0.260971
Adjusted R-squared	0.636925	S.D. dependent var	0.355136
S.E. of regression	0.186049	Sum squared resid	0.796124
F-statistic	5.444098	Durbin-Watson stat	2.562838
Prob(F-statistic)	0.000157		

Unweighted Statistics

R-squared	0.602822	Mean dependent var	0.176667
Sum squared resid	0.903845	Durbin-Watson stat	2.241224

Sumber : Data Pengelolaan *Eviews 9* oleh Peneliti

Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/09/19 Time: 14:24
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 39
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.150463	1.278416	0.117695	0.9070
X2	-0.365221	1.050310	-0.347727	0.7301
X3	-0.088569	0.237878	-0.372330	0.7119
C	0.290892	0.215721	1.348459	0.1862
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.113323	0.2493
Idiosyncratic random			0.196646	0.7507
Weighted Statistics				
R-squared	0.014142	Mean dependent var	0.125038	
Adjusted R-squared	-0.070360	S.D. dependent var	0.218619	
S.E. of regression	0.226180	Sum squared resid	1.790502	
F-statistic	0.167359	Durbin-Watson stat	2.322532	
Prob(F-statistic)	0.917673			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.039951	Mean dependent var	0.176667	
Sum squared resid	2.184751	Durbin-Watson stat	1.903420	

Sumber : Data Pengelolaan *Eviews 9* oleh Peneliti

Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.351930	0.788353
X2	0.351930	1.000000	-0.214925
X3	0.788353	-0.214925	1.000000

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.779035	(12,23)	0.0030

Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	6.89E-05 (0.9934)	0.358099 (0.5496)	0.358168 (0.5495)
Honda	0.008301 (0.4967)	-0.598414 --	-0.417273 --
King-Wu	0.008301 (0.4967)	-0.598414 --	-0.550886 --
Standardized Honda	0.693497 (0.2440)	-0.301370 --	-3.341838 --
Standardized King-Wu	0.693497 (0.2440)	-0.301370 --	-2.777262 --
Gourieriou, et al.*	--	--	6.89E-05 (≥ 0.10)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber : Data Pengelolaan *Eviews 9* oleh Peneliti

Hasil Output *Eviews*

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.302451	3	0.0025

Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 08/13/19 Time: 21:20
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.043874	0.971329	0.045169	0.9644
X2	-0.382542	1.093119	-0.349954	0.7296
X3	-0.186028	0.227313	-0.818377	0.4215
C	0.332346	0.240361	1.382698	0.1800

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.672172	Mean dependent var	0.118145
Adjusted R-squared	0.458371	S.D. dependent var	0.097262
S.E. of regression	0.071580	Akaike info criterion	-2.143544
Sum squared resid	0.117847	Schwarz criterion	-1.461057
Log likelihood	57.79911	Hannan-Quinn criter.	-1.898673
F-statistic	3.143914	Durbin-Watson stat	2.744631
Prob(F-statistic)	0.006678		

Sumber : Data Pengelolaan *Eviews 9* oleh Peneliti